

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Arus migrasi yang dilakukan migran dari daerah asal ke Desa Bangun Sari mayoritas (92,16%) arus migrasi langsung, hal ini disebabkan faktor penghalang antara tidak lagi merupakan hambatan yang berarti seperti biaya transport cukup tersedia, sarana jalan dalam kondisi baik, angkutan lancar dan adanya informasi dari migran untuk sementara dan membantu dalam mencari pekerjaan. Namun masih ada sebagian kecil migran (7,84%) melakukan migrasi tidak langsung, ini disebabkan faktor jarak yang sangat jauh (biaya perongkosan relatif besar) dan tidak adanya informasi tentang keadaan yang menyangkut tempat tinggal sementara termasuk dalam hal pekerjaan di daerah tujuan.
2. Faktor pendorong migran melakukan migrasi dari daerah asal terutama disebabkan faktor ekonomi (66,67%) mencakup pendapatan yang kurang memadai dan sempitnya lapangan pekerjaan khusus bagi buruh tani. Selain itu disebabkan faktor sosial (17,76%) yakni lahan tetap akan tetapi anggota keluarga semakin bertambah dan adanya konflik keluarga karena pembagian lahan pertanian oleh orangtua tidak adil, faktor letak (11,76%) meliputi masing-masing desa asal migran memiliki jarak 6-8 km ke ibukota kecamatan (pusat perdagangan) dan angkutan kota jarang masuk dan keluar desa atau akses ke

desa dan keluar desa menuju ibukota kecamatan sulit dilakukan dalam kegiatan ekonomi dan sosial. Faktor yang paling kecil disebabkan faktor bencana alam kebakaran (3,93%) yakni terjadinya kebakaran rumah tinggal migran sehingga pindah ke daerah tujuan.

3. Faktor penarik migran di Desa Bangun Sari terutama disebabkan faktor ekonomi (58,82%) meliputi kesempatan memperoleh pendapatan yang lebih baik dan kesempatan memasuki lapangan pekerjaan yang lebih baik, faktor letak (23,53%) yakni migran memiliki tempat tinggal 1-4 km ke pusat pasar (ibukota kecamatan Tanjung Morawa) dengan kondisi jalan yang baik dan angkutan kota yang lancar setiap harinya sehingga akses terhadap pusat perdagangan, selain itu tempat tinggal migran dekat dengan lokasi industri (1-3 km), kondisi jalan yang baik dan angkutan kota lancar sehingga akses terhadap lokasi kegiatan industri. Faktor terakhir adalah faktor sosial (17,65%) ini disebabkan ketersediaan migran terdahulu (hubungan keluarga) untuk menampung sementara migran baru dan membantu dalam mencari pekerjaannya.
4. Dampak positif yang ditimbulkan migran di Desa Bangun Sari adalah meningkatnya pendapatan para migran, hal ini ditunjukkan pada umumnya migran (88,23%) memiliki pendapatan berada pada batas dan bahkan lebih dari upah minimum Regional Kabupaten Deli Serdang sehingga sudah layak hidup, sedangkan sebelum melakukan migrasi seluruh migran belum dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya, tersedianya lapangan pekerjaan baru seperti karyawan pabrik, buruh pabrik dan supir. Terciptanya hubungan kekerabatan antara penduduk setempat dengan pendatang (hubungan antar suku dan sesama

migran) yang dilakukan dengan dasar saling menghargai dan saling tolong menolong baik dalam suka maupun duka. Meningkatnya pendapatan daerah melalui pembayaran pajak bumi dan bangunan termasuk pembayaran penerangan listrik, sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan migran adalah masih ada sebagian kecil migran (11,76%) memiliki pendapatan di bawah upah minimum regional, ini berarti mereka belum layak hidup dan 30% migran belum melakukan hubungan kekerabatan dengan penduduk setempat baik antar suku maupun sesama migran.

B. Saran

Sesuai dengan uraian kesimpulan, maka ini dapat diambil beberapa saran, antara lain :

1. Arus migrasi yang dilakukan migran masih ada arus migrasi tidak langsung. Oleh karena itu, sudah selayaknya migran di Kecamatan Tanjung Morawa khususnya di Desa Bangun Sari menginformasikan tentang keadaan di daerah tujuan kepada keluarga di masing-masing daerah asal dengan harapan agar arus migrasi lebih terfokus dan efektif pada masa yang akan datang.
2. Faktor ekonomi merupakan faktor pendorong utama bagi migran melakukan migrasi, selain itu faktor sosial dan letak. semua mengalami kelemahan, sehubungan dengan itu, sudah sewajarnya setiap pemerintah wilayah kabupaten di Sumatera Utara memperhatikan dan melaksanakan pembangunan fisik dan manusianya khususnya di daerah pedesaan sehingga dapat membatasi terjadinya migrasi.

3. Faktor penarik utama bagi migran adalah faktor ekonomi dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya, namun masih ada migran belum dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berkaitan dengan itu, sudah sebaiknya keluarga atau istri migran melakukan usaha sampingan demi memenuhi kebutuhan keluarganya.
4. Dampak negatif yang ditimbulkan migran adalah masih banyak migran belum mengikuti hubungan kekerabatan dengan penduduk setempat. Oleh karena itu sudah sepantasnya migran mengikuti organisasi minimal mengikuti sebagian yang berlaku di Desa Bangun Sari agar semakin tercipta hubungan yang semakin baik di Desa tersebut.